



PENGARUH MEDIA *E-MAGAZINE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X DI SMA NEGERI 30 BONE

A.Silvi Anisa Bella¹, A. Kasmawati², Ahmad Nurul Ihsan³
^{1,2,3}) Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 10 Jan 2024
Perbaikan 1 Feb 2024
Disetujui 10 Feb 2024

Kata Kunci:

Media E-Magazine, Hasil Belajar Siswa

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (Pengaruh Media *E-Magazine*) dan variabel terikat (hasil belajar). Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest posttest kontrol group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 30 Bone Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data hasil observasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa kegiatan mengajar cukup baik, dimana presentasi dari pertemuan 1 hingga 6 rata-rata mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media belajar *E-Magazine* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini tampak pada nilai *pre-test* sebelum penerapan, nilai rata-rata *pre-test* yang diperoleh siswa kelas eksperimen mencapai 61,12 dan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol mencapai 61,32. Dibandingkan dengan nilai siswa setelah diterapkan metode belajar nilai rata-rata *post-test* siswa pada kelas eksperimen mencapai 81,28 dan nilai rata-rata *post-test* siswa pada kelas kontrol mencapai 71,84. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat setelah menggunakan media pembelajaran *E-Magazine* pada kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk kategori tinggi, di mana presentase kelas eksperimen 76% dan kelas kontrol 40%. Berdasarkan hasil data statistic inferensial dengan uji-t diketahui bahwa t_{hitung} yang diperoleh adalah 8,440 dengan derajat kebebasan $(dk) = N-2 = 25-2 = 23$ nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 2,069. Jadi nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $8,440 > 2,069$, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh media *E-Magazine* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 30 Bone..

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: asilvi030902@gmail.com, awatikasma@gmail.com, ahmadnurulihсанb@gmail.com.

PENDAHULUAN

Proses belajar hakikatnya adalah berkomunikasi dengan orang lain. Karena kehadiran media mempunyai artifak yang terbilang penting. Untuk itu, dalam kegiatan ini materi-materi yang kurang jelas dapat di bantu dengan menghadirkan dan menciptakan lingkungan berbasis media, berupa alat untuk menyampaikan materi kepada siswa yang dapat diperkuat dengan sumber informasi yang digali dari media dapat diverifikasi.

Penggunaan media yang tepat dan mudah dipahami oleh siswa adalah penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran, akan mengefisienkan waktu, serta siswa dapat menerima materi yang diberikan guru secara lebih optimal. Teknologi yang mampu memberikan peran yang besar dalam memenuhi kebutuhan media pembelajaran tersebut, karena dapat memadukan teks, gambar, animasi, grafik, audio maupun video. Teknologi dapat membantu proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih dinamis, namun memahami bagaimana memanfaatkan teknologi tersebut agar pembelajaran menjadi lebih efisien adalah hal yang lebih penting.

Alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar, seperti buku, tape recorder, kaset, kamera video, perekam video, film, slide (gambar berbingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer, semuanya adalah dianggap sebagai media

pembelajaran, menurut Gagne' dan Briggs dalam Arsyad (2011: 4).

Hasil belajar dalam pendidikan adalah prestasi seseorang dalam proses belajar yang dinyatakan secara teoritis memberikan tujuan dan sarana tertentu kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan sesuai dengan kemampuannya.

Faktor terpenting dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah guru. Hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh penggunaan media yang tepat. Pemanfaatann media pendidikan selain bermanfaat bagi guru dalam membantu siswa mempelajari materi, media juga berfungsi sebagai sarana membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Majalah elektronik, atau majalah elektronik, adalah majalah yang menggunakan listrik. Berbeda dengan majalah tradisional, publikasi elektronik tidak memerlukan kertas untuk menghasilkan artikel yang berisi informasi. Sebaliknya, E-Magazine memanfaatkan data digital yang dapat diakses melalui media elektronik pada perangkat seperti laptop, PC, dan ponsel. Ini merupakan hal positif dalam penelitian ini, lantaran zaman sekarang dimana setiap anak atau siswa menggunakan dan memiliki *smartphone*, laptop atau *gadget*. Jadi, dengan menggunakan *E-Magazine* ini, siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja.

Majalah adalah media komunikasi yang menyajikan informasi secara dalam, tajam, dan memiliki nilai aktivitas yang lebih lama

dibandingkan dengan surat kabar dan tabloid, serta menampilkan gambar dan foto yang lebih banyak. (Ruslan Ramli, 2020:61)

Mengingat konteks ini, penulis melakukan penelitian dengan judul tersebut “Pengaruh media *E-Magazine* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 30 Bone”. Diharapkan memberikan pengaruh dari media pembelajaran *E-Magazine* dapat meningkatkan keberhasilan siswa, sekaligus media pembelajaran ramah lingkungan yang bisa diakses dimana saja karena berbentuk file.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif ini adalah *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Eksperimen semu sebagai eksperimen yang melibatkan perlakuan, pengukuran efek, unit percobaan, tetapi tidak menggunakan penugasan acak untuk membuat perbandingan guna menyimpulkan terkait perlakuan. Populasi berjumlah 86 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan sampel dengan secara tidak acak yang disesuaikan dengan tujuan dan target tertentu. (Sitompul, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan dokumentasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel

independen yaitu Pengaruh media *E-Magazine* dan variabel dependen hasil belajar. Untuk keperluan analisis statistik deskriptif, maka dilakukan pengelompokan berdasarkan pengkategorian yang telah ditetapkan oleh Depdikbud sebagai berikut :

Persentase	Kategori
90 – 100	Sangat Baik
75 - 89	Tinggi
55 - 74	Sedang
40 - 54	Rendah
0 – 39	Sangat Rendah

Sumber : DEPDIBUD dalam Usman, 2005

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogen bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang homogen atau tidak secara signifikan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *uji-t* untuk mengetahui efektif atau tidaknya *E-Magazine*

sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas X IPS SMA Negeri 30 Bone. Dengan melakukan pengujian t_{hitung} maka selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis dengan kaidah pengujiannya yaitu :

- 1) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 30 Bone pada bulan mei sampai dengan juni tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh media *E-Magazine* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan pemberian Tes berupa *Post-test dan Pre-test*.

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Data hasil *Pre-test*

Data *Pretest Pre Test* untuk mengukur pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan terhadap materi pembelajaran mengenai puisi, setelah proses pembelajaran selesai dengan memberikan soal sebanyak 50 butir soal.

Presentasi hasil *pretest* siswa memberikan informasi bahwa aspek yang akan diteliti masih perlu diperbaiki terutama pada hasil belajar siswa yang masih rendah karena kurangnya minat siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru mata Pelajaran kurang menarik perhatian siswa.

b. Data Hasil *Post-test*

Data *post-test* tes yang diberikan setelah diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dengan memberikan soal sebanyak 50 soal pada materi Puisi.

Analisis hasil *Post-test* kelas X IPS 2 di SMAN 30 Bone rata-rata berada pada kriteria tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai *mean* hasil *post-test* siswa adalah 81.28

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah menerapkan media pembelajaran *E-Magazine* dengan baik. Berdasarkan analisis statistik deskriptif rata-rata dan presentase media pembelajaran menggunakan media *E-Magazine* berada pada kriteria tinggi.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *pre-test* berdistribusi normal dan variabel *post-test* berdistribusi normal karena keduanya memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Dengan demikian analisis statistic inferensial dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

b. Uji Homogenitas

F hitung pre-test sebesar 2,929 dengan signifikansi 0,093 sesuai dengan temuan uji homogenitas variabel penelitian, sedangkan F hitung post-test sebesar 2,088 dengan signifikansi 0,155. Berdasarkan signifikansi statistik data Pre Test atau Post Test yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

data dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian signifikan pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji-t. nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara data *Pre-test* dan *Post-test* terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel.

Pembahasan

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan seseorang yang melakukan proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. (Suhery et al., 2020:270) berikut Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini akan diuraikan hasil penelitian khususnya analisis deskriptif dan pembahasan analisis inferensial.

A. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif pembelajaran siswa disajikan dalam kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan E-Magazine sebagai media pembelajaran. Hasil belajar siswa dikatakan efektif apabila siswa yang bersangkutan memenuhi sebesar 75% sesuai dengan standar penelitian klasikal.

1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas Eksperimen (X IPS 2)

Hasil analisis data kinerja siswa sebelum menggunakan media *E-Magazine* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa 27 siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 30 Bone, sekitar 25 siswa mampu menjawab soal, dan 24 siswa yang tidak mampu memenuhi nilai minimal individu sebesar 75 atau kurang lebih 96% dan hanya 1 siswa yang mampu mencapai KMM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan kata lain, sebelum menggunakan materi pembelajaran E-Magazine, sebagian besar hasil belajar siswa masih dinilai sangat rendah.

Setelah menggunakan E-Magazine sebagai media pembelajaran, analisis data hasil belajar bahasa Indonesia menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS 2 belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak kurang lebih 6 siswa atau 24 % dari total siswa. Hal ini disebabkan karena siswa yang terlibat lebih banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan sebagian dari mereka kurang memperhatikan ulasan media pada saat proses pembelajaran intensif. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sebanyak 19 siswa atau 76% dari seluruh siswa telah memenuhi persyaratan dengan angka yang sesuai dengan norma KKM.

2. Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas Kontrol (X IPS 1)

Dari 28 siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 30 Bone, sekitar 25 orang mampu menyelesaikan tugas soal, berdasarkan temuan pemeriksaan data kinerja siswa yang dilakukan sebelum memanfaatkan teknik konvensional untuk belajar bahasa Indonesia, 24 siswa diantaranya tidak mampu memenuhi skor minimum individu sebesar 75 (atau sebesar 96%) dan hanya 1 siswa yang mampu memenuhi skor minimum atau sebesar 4%. Dengan kata lain, hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode konvensional biasanya masih tergolong rendah.

Setelah penggunaan E-Magazine sebagai media pengajaran, analisis data hasil belajar bahasa Indonesia siswa mengungkapkan hal tersebut di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan siswa dalam kegiatan lain pada saat proses pembelajaran intensif dan Ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran. Namun kriteria adopsi yang berasal dari KKM, 10 siswa atau 40% telah memenuhi norma Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai gaya belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol, perbedaan terjadi karena siswa pada kelompok eksperimen

lebih terlibat dibandingkan pada kelompok kontrol.

Pada kelas eksperimen rasa ingin tahu siswa semakin kuat selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan dengan seksama dimana dalam pemberian materi tersebut dijelaskan tentang materi menggunakan media pembelajaran *E-Magazine*.

Hal ini berbeda dengan strategi kelompok kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah untuk mengajarkan topik yang berhubungan dengan puisi, sehingga membuat siswa merasa kurang siap untuk belajar. Dibandingkan dengan kelompok kontrol, siswa dalam program pengalaman kooperatif belajar dan merespons pertanyaan dengan lebih penuh. Siswa yang memanfaatkan media E-Magazine untuk belajar akan lebih terlibat dan bersemangat, serta lebih cenderung berpartisipasi secara rutin di kelas.

B. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis inferensial yang dimaksud adalah pembahasan terhadap pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan program statistik *SPSS 26*, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* memenuhi ambang batas normalitas yang merupakan syarat sebelum melakukan uji

hipotesis. Karena nilai $p > 0,05$ data *pre-test* dan *post-test* telah berdistribusi normal. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa setelah menggunakan *E-Magazine* sebagai media pembelajaran, rata-rata Setelah siswa belajar bahasa Indonesia, hasil belajarnya adalah sebagai berikut: $0,000 \geq 0,05$ yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat mencapai KKM 75. Hasil belajar siswa setelah menggunakan *E-Magazine* sebagai media pembelajaran Konvensional kurang lebih 75%, dengan 19 siswa memenuhi target sebesar 76%.

Siswa akan mendapatkan manfaat dan kinerja yang lebih baik jika mereka menggunakan *E-Magazine* sebagai alat pembelajaran berdasarkan pengalaman di kelas X IPS 2 sesuai dengan hasil analisis deskriptif dan inferensial yang telah mereka selesaikan sebelumnya dalam mengajak mereka terlibat dalam pembelajaran dibandingkan menggunakan media Konvensional atau metode ceramah di kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol yang mengakibatkan sebagian siswa semakin kurang fokus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut, terdapat pengaruh penggunaan media *E-Magazine* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IPS 2 di SMA Negeri 30 Bone.

SIMPULAN

Berikut temuan penelitian mengenai dampak media *E-Magazine* terhadap hasil belajar siswa pada kelas X kursus bahasa Indonesia di SMA Negeri 30 Bone:

1. Kegiatan pembelajaran berbasis *E-Magazine* untuk siswa lebih berhasil dibandingkan yang dilakukan di ruang kelas tradisional. Rata-rata hasil presentasi kedua pengamat dari kedua mata kuliah tersebut menunjukkan hal tersebut yaitu kelas eksperimen yang mempunyai rata-rata presentase sebesar 81.28 % dan kelas kontrol yang mempunyai rata-rata presentase 71.84%. Hal ini sejalan dengan syarat kegiatan siswa yang terpenuhi yaitu termasuk kedalam kategori tinggi.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang diajar menggunakan *E-Magazine* dengan yang diajar tanpa media pembelajaran pada materi puisi kelas X IPS di SMA Negeri 30 Bone. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,889 > 2,069$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterim

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Ruslan Ramli, A. 2020. Analisis Semiotika Sampul Depan Majalah Tempo Edisi 9-

15 Maret 2020. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 59–79.

Sitompul, S. 2022. Kecurangan (Fraud) Ditinjau Dari Sisi Kualitas Pelaksanaan Good Corporate Governance , Size Serta Kompleksitas A . Pendahuluan Globalisasi menimbulkan persaingan

yang ketat diantara perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan pangsa pasar yang dibidiknya . . 2(1), 26–36.

Suhery, Putra, T., & Jasmalinda. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.